

Pemberdayaan Masyarakat dalam Industri Pertanian dan Kelautan: PEMBANGUNAN MASYARAKAT BERWAWASAN LINGKUNGAN HIDUP BERKELANJUTAN DI DESA JAMBO PAPEUN KLUET TENGAH PROVINSI ACEH (Small Household Income Casestudy)

**Ali Thalib¹, Paulina Br Sihotang², Yuli Andriani³, Yuli Mawardah⁴,
Rollis Juliansyah⁵ & Hidayatul Fitri⁶**

^{1,3,4}) Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Teuku Umar

²) Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Teuku Umar

⁵) Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Teuku Umar

E-mail: rollisjuliansyah@utu.ac.id

RIWAYAT ARTIKEL

Received : 2023-04-08

Revised : 2023-04-18

Accepted : 2023-04-23

KATA KUNCI

*Rumah Tangga,
Pembangunan
Bekelanjutan,
Pengabdian KKNT*

KEYWORD

*Households,
Sustainable
Development, Real-
Thematic Work Lecture
Service*

ABSTRAK

Lingkungan hidup merupakan wadah yang menjadi tempat dan ruang kita hidup, baik sektor darat maupun sektor kelautan yang kita mendapat manfaat darinya. Keberlanjutan lingkungan hidup sangat ditentukan bagaimana pengelolaan dan pemanfaatannya sendiri. Pada sebagai daerah ditinjau dari geografinya seperti halnya, Jambo Papeun merupakan daerah yang masuk dalam kategori terpencil dan lambat dari sisi pembangunan ekonomi dan nonekonomi, meskipun demikian ketersediaan potensi sumberdaya produksi sangat melimpah di sini. Lambatnya kinerja pembangunan memiliki dampak terhadap degradasi lingkungan. Pada jangka panjang akan terjadi decrasing income dan sosialwelfare pada rumah tangga di sana, serta ditambah dengan rumah tangga miskin yang kehilangan pendapatan. Kegiatan KKNT (Kuliah Kerja Nyata-Tematik) yang dilaksanakan dengan metode pendekatan langsung seperti berdomisili dalam kurun waktu 30 hari, diharapkan menjadi sarana bagi mahasiswa dalam mengembangkan kecerdasan sosial dan media latihan sebelum mereka terjun ke masyarakat yang sesungguhnya, dan manfaat langsung diterima oleh rumah tangga masyarakat berupa adanya pembaharuan dan pematik semangat dalam proses pembangunan lokal di desa, baik ekonomi, lingkungan hidup, maupun bidang pendidikan. Keberlanjutan lingkungan hidup menjadi tanggung jawab bersama dan manfaatnya diterima pun dapat dirasakan bersama pula. Pun hal ini dapat dimulai oleh berbagai kegiatan salah satunya kegiatan KKNT dalam pengabdian masyarakat dengan salah satu topik pembangunan berkelanjutan dengan tidak meninggalkan unsur keberlanjutan lingkungan hidup, yang sangat erat kaitan dengan pembangun, terlebih dengan rumah tangga berpenghasilan rendah dalam memaksimalkan kesejahteraan dalam pemanfaatn sumberdaya yang tersedia. Adapun dari kegiatan ini dapat direkomendasikan; keterlibatan dan dukungan dari pejabat desa dan adat sangat diperlukan, serta pengelolaan lingkungan hidup dapat dioptimalkan melalui Qanun (peraturan) desa yang dapat menjadi rambu-rambu berkehidupan dimasyarakat.

ABSTRACT

The environment is a container that becomes a place and space for us to live, both the land sector and the marine sector that we benefit from. Environmental sustainability is largely determined by how it is managed and utilized. As an area in terms of geography, as is the case, Jambo Papeun is an area that is included in the remote and slow category in terms of economic and non-economic development, even though the availability of potential production resources is very abundant here. The slow development performance has an impact on environmental degradation. In the long term, there will be decreasing income and social welfare for households there, plus poor households who will lose their income. The KKNT (Real-Thematic Work Lecture) activities which are carried out using the direct approach method such as domiciled within a period of 30 days, are expected to be a means for students to develop social intelligence and training media before they plunge into real society, and direct benefits receive by the household the community in the form of renewal and enthusiasm in the process of local development in the village, both in the economic, environmental and educational fields. Environmental sustainability is a shared responsibility and the benefits can be shared as well. Even this can be started by various activities, one of which is the KKNT activity in community service with one of the topics of sustainable development by not leaving the element of environmental sustainability, which is very closely related to development, especially with low-income households in maximizing welfare in the utilization of available resources. . As for these activities can be recommended; the involvement and support of village and customary officials is urgently needed, and environmental management can be optimized through village Qanuns (regulations) which can become signs of life in society.

A. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan yang tersebar dari Sabang hingga Marauke, United Nation Convention Law of Sea (UNCLOS) mencatat bahwa Indonesia memiliki 16.771 pulau yang tersebar dalam wilayah Indonesia, dan akan diajukan pada tahun 2021 pada UNGEGN (United Nation Group of Expert on Geographical Name) sebanyak 17.000 pulau. Pada sebaran pulau tersebut memiliki masyarakat yang mendiami desa dan perkotaan, dengan jumlah desa 83.000 desa (BPS, 2019); (KKP, 2021). Desa cenderung memiliki masalah dalam kesenjangan pembangunan, (Kallert et al., 2021);

Dari banyaknya sebaran pulau tersebut, membuat sumber produksi berupa bahan baku tersedia melimpah. Adanya sumberdaya produksi tersebut menjadi peluang dan sekaligus tantangan bagi masyarakat dan pemerintah bahwa

dunia pendidikan tinggi sekalipun sebagai tempat olah pikir dalam pembangunan.

Universitas merupakan sebuah sarana tempat pelaksanaan pendidikan tinggi, yang di dalamnya terdapat poin tridharma perguruan tinggi, yakni Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian. Tak terkecuali pada PTN-baru seperti Universitas Teuku Umar adalah salah satu perguruan tinggi yang memiliki core institusi pada Industri Pertanian dan Kelautan (Agro and Marine Industry). Dalam poin tridharma tersebut adanya proses pengabdian kepada masyarakat atau salah satu dari banyak luaran pengabdian tersebut seperti Kuliah Kerja Nyata, yang merupakan suatu kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dengan cara memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar dan pengembangan aspek kepekaan yang berorientasi kemasyarakatan dalam hal pengabdian keilmuannya, pengajaran dan interaksi

kecerdasan sosial yang dilaksanakan di luar.

Program KKNT (Kuliah Kerja Nyata Tematik) yang dilaksanakan oleh Universitas Teuku Umar dengan diselenggarakan pelaksanaan kurikulum kampus mardeka dan mardeka belajar dan dengan topik KKNT membangun desa. Adapun hal tersebut merupakan percepatan dalam proses pembangunan, hal ini sejalan dengan target pemerintah dalam Mempercepat pembangunan Desa dan Perdesaan yang berkelanjutan; Mengembangkan ekonomi dan investasi di Desa dan Perdesaan, Daerah Tertinggal, dan kawasan Transmigrasi. Dengan ditetapkannya UU No. 6/2014 tentang Desa memberikan pandangan baru tentang pembangunan desa yang menempatkan masyarakat desa sebagai subjek pembangunan.

Pembangunan desa tersebut dilakukan melalui dua pendekatan yaitu desa membangun dan membangun desa. Untuk menumbuhkan peran serta masyarakat dalam pembangunan desa, pendekatan desa membangun terus didorong serta diupayakan untuk mengembangkan strategi dan model implementasinya.

Salah satu cara yang strategis untuk mengimplementasikannya adalah melalui penyelenggaraan program Kuliah Kerja Nyata terintegrasi dengan pembangunan desa, dengan penekanan pada pendekatan desa membangun.

Desa Jambo Papan salah satu desa di Kecamatan Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan Provinsi Aceh, tepatnya berada di perbatasan antara Kluet Utara dan Kluet Timur. Desa Jamboe Papeun ini terdiri dari 3 Dusun yaitu Dusun Padang, Dusun Tengah, Dusun Lawe Ngamat dan jumlah penduduk Desa Jambu Papan berkisaran 314 KK. Jika ditinjau dari geografis lokasi tersebut memiliki sumber daya air yang baik dan ketersediaan pangan yang memadai, memalui hasil komoditas pertanian yang beragam, seperti jenis hortikultura, dan tanaman keras lainnya seperti pinang. Akan tetapi tingginya intensitas hujan kerap membuat daerah ini terdampak

banjir sehingga merendam pemukiman dan lahan pertanian masyarakat. Rendahnya kepedulian terhadap lingkungan dan kesadaran seperti penghijauan di DAS (daerah Aliran Sungai) dan mampetnya aliran drainase membuat masalah baru di lokasi tersebut. Selain dari pada itu, dalam memajukan dan mendorong kesejahteraan masyarakat Desa Jamboe Papeun ini perlu adanya suatu program inovasi yang berhubungan dalam bidang ekonomi, pendidikan, lingkungan hidup masyarakat setempat, maka dari itu untuk mewujudkan program tersebut mahasiswa mampu memberikan solusi-solusi permasalahan yang ada pada masyarakat melalui pendekatan-pendekatan awal dalam program Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) yang bertema "Pemberdayaan Masyarakat Berwawasan Pertanian dan Kelautan". Dalam pelaksanaan program kegiatan KKNT ini terdiri dari 3 program yaitu program utama, program penunjang, program kelompok. Program utama yaitu program yang berdasarkan ranah ilmu mahasiswa itu sendiri yang akan diterapkan kepada masyarakat ataupun Desa Jamboe Papeun, Program penunjang atau pendukung adalah program yang menunjang yang akan dilaksanakan pada program tersebut sedangkan program kelompok adalah salah satu program yang berdasarkan kelompok itu sendiri dan sifatnya kelompok sehingga dengan adanya pemisahan atau perbedaan dari program-program tersebut mahasiswa lebih paham alur dan penelitian atau pengabdian yang akan diberikan kepada masyarakat atau Desa Jamboe Papeun.

B. TINJAUAN LITERATUR

Juliansyah (2022a) Pembangunan wilayah tak terlepas dari latar belakang yang diseiringkan maupun disesuaikan dengan kondisi yang diperlukan guna mencapai kesejahteraan. Hal ini dapat berupa pembangunan ekonomi dan nonekonomi. Daerah terpencil dan tertinggal cenderung mengalami permasalahan terkait kesejahteraan dan dekat kaitan dengan kemiskinan (Zulham

et al, 2021;2022); (Ondieki et al, 2022); (Siman et al, 2021). Struktur pendapatan pada wilayah tertinggal yang ada di negara berkembang berfokus pada sektor primer, seperti pertanian, namun hal tersebut belum mampu membawa para penduduknya sejahtera dan justru banyak terdapat di wilayah tertinggal (Juliansyah, 2022b; Fatimah, 2015; Voung et al., 2021).

Juliansyah (2022c) sektor pertanian tak hanya memberikan dan memenuhi kebutuhan pangan, namun adanya potensi sumberdaya lainnya yang tersedia dapat dimanfaatkan sebagai industri rumah tangga pertanian, seperti halnya industri kreatif atau menimbulkan destinasi baru yang dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga

C. METODE

Adapun metode dalam pelaksanaan dengan metode campuran, yakni dari kampus ke desa-desa yang dianggap layak untuk dilakukan kegiatan KKN sesuai dengan data assesment tim LPPM UTU. Dimana para peserta KKNT melakukan persiapan dari pra-pasca kegiatan. Persiapan dan pembekalan di Aula Utama Universitas Teuku Umar. Adapun Tahapan pra kegiatan :

1. Pendaftaran mahasiswa KKNT
2. Pembekalan pelaksanaan KKNT
3. Pemaparan Program : Program Utama; Program Penunjang; Program kelompok
4. Pelepasan mahasiswa KKNT

Untuk tahapan sedang berlangsung kegiatan peserta KKNT melakukan observasi akhir secara alamiah dan pengaplikasian program. Adapun program yang diwacanakan adalah : Pembersihan Aliran Drainase; Tempat Pembuangan Akhir Sampah; Penghijauan Daerah Aliran Sungai (DAS) dan Monitoring dan evaluasi.

Pada tahapan pasca kegiatan KKNT mahasiswa melaksanakan:

1. Penarikan mahasiswa KKNT
2. Penyusunan laporan KKNT
3. Seminar laporan KKNT

D. HASIL

1. Pembersihan Sanitasi dan Drainase

Drainase merupakan infrastruktur yang sangat penting bagi suatu wilayah yang letak geografisnya berdekatan dengan sungai. Secara umum, drainase didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari usaha untuk mengalirkan air yang berlebihan dalam suatu konteks pemanfaatan tertentu. Suatu sistem drainase yang baik haruslah mampu menampung dan mengalirkan air semaksimal mungkin, sehingga tidak akan terjadi genangan air dan banjir saat hujan turun. Adanya pengelolaan drainase yang baik membuat rumah tangga terhindar dari kerugian yang diakibatkan oleh banjir, seperti halnya mengakibatkan kerugian materi maupun merendam tanaman masyarakat yang akhirnya dapat menjadi pengurangan hasil produksi dan penurunan kesejahteraan dalam jangka panjang.



Gambar 1. Menggalakkan kebersihan lingkungan

Setelah melakukan observasi ke lapangan dan memewancarai warga, bahwa saluran yang dikhususkan untuk saluran pembuangan warga yang berada di desa tersebut tidak berfungsi sebagai mana semestinya dan tidak adanya pemeliharaan saluran tersebut dan banyaknya rerumputan pada saluran tersebut dan sebagian tidak menggunakan saluran tersebut sebagai saluran pembuangan Desa Jamboe Papeun, Kecamatan Kluet Tengah, Kabupaten Aceh Selatan. Ada beberapa tujuan dalam pelaksanaan kegiatan ini, diantaranya: Mengetahui kondisi saluran drainase yang berada di Desa Jamboe Papeun; Mengetahui fungsi sesungguhnya saluran

drainase tersebut; Meningkatkan kesadaran kepada masyarakat akan pentingnya menjaga fasilitas publik yang memiliki dampak pada kesejahteraan rumah tangga.

2. Tempat Pembuangan Akhir Sampah

Program selanjutnya yaitu Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPA) dilakukan juga secara massal oleh masyarakat sekitar dengan setiap dusun membuat suatu tempat yang ditetapkan untuk TPA. Desa Jambu Papan terdiri dari 3 dusun yaitu, Dusun Padang, Dusun Tengah, dan Dusun Lawengamat.



Gambar 2. Sosialisasi di SD Jambo Papeun

Setelah melakukan observasi lapangan dan memewancarai warga bahwa tempat pembuangan sampah ini belum ada ditentukan masyarakat hanya mengolahnya sendiri dengan membakar sampah masing –masing warga di lahan yang tersisa di daerah pekarangan rumah warga, namun seperti yang kita ketahui sampah terdiri dari sampah organik dan sampah non organik. Jadi ketika saat sampah tidak dikelola dengan baik, maka sampah akan bertumpuk didaerah pekarangan rumah warga ditambah lagi dengan cuaca yang hujan mengakibatkan sampah susah kering dan mengandung sarang penyakit dan pencemaran lingkungan, yang pada akhirnya menguras saving rumah tangga untuk berobat dan harus libur untuk bekerja. Adapun tujuan dari program ini: Agar sampah tidak bertebaran yang membuat tidak sedap untuk dipandang; Agar masyarakat paham dampak dari sampah yang ditumpuk atau bertebaran; Menghindari terjadi genangan di halaman rumah masyarakat akibat

pembuangan sampah kesaluran drainase Desa Jamboe Papeun, dan mencegah pengeluaran berlebih karena sakit yang mengurangi kesejahteraan dan mempengaruhi pendapatan perkapita rumah tangga.

3. Penghijauan Daerah Aliran Sungai (DAS)

Erosi adalah perpindahan dan pengikisan tanah dari suatu tempat ke tempat lain yang diakibatkan oleh media alami. Erosi merupakan sebuah fenomena akibat adanya degradasi kualitas lingkungan (Juliansyah et al. 2019). Erosi dan sedimentasi merupakan penyebab-penyebab utama dalam terjadinya kemerosotan produktivitas tanah-tanah pertanian, dan kemerosotan kuantitas serta kualitas air. Erosi ini dipengaruhi oleh variabel hidrologi/hidrolik yang mempengaruhi sistem sungai (Hardiyatmo, 2012).

Berdasarkan hasil wawancara oleh masyarakat Desa Jamboe Papeun bahwa sering terjadinya banjir akibat air sungai Lawe Meciho meluap karena tebing sungai erosi dan tidak mampu menahan air yang dibawa dari hulu hingga air tersebut memasuki ke daerah lahan masyarakat ketika hujan yang berlangsung lama dan kuat, maka dari berdsarkan ilmu yang telah diperoleh di Universitas kami memberikan solusi untuk mengurangi terjadinya pengikisan tebing sungai dengan cara menanam batang Jaloeh dipinggir sungai, karena batang Jaloeh mempunyai struktur akar yang mampu mengikat tanah yang ada dipinggir sungai dan juga salah satu sumberdaya yang tersedia secara pamanfaatan alami yang mudah didapatkan di Desa Jamboe Papeun.



Gambar 3. Penanaman Batang Jaloh dalam menahan Erosi di Sungai Lawe Meciho

E. KESIMPULAN

Kegiatan KKN ini dilakukan secara bersama-sama dengan anggota dari berbagai disiplin ilmu di yang bersal dari Universitas Teuku Umar. Keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan tidak terlepas dari faktor pendukung, yang secara umum diakumulasikan dengan nilai positif, yakni berupa:

- Selama KKNT mendapatkan banyak pembelajaran baik secara langsung maupun tidak, yang berguna dalam melanjutkan tonggak estfet pembangunan di masyarakat kelak.
- Adanya respon positif dan antusias dari masyarakat Desa Jamboe Papeun dan memiliki dukungan
- Adanya keterlibatan langsung dalam peningkatan berupa partisipasi masyarakat dalam pengembangan dan kepedullian pada generasi mendatang, seperti halnya pada kegiatan restorasi DAS (Daerah Aliran Sungai) yang memiliki potensi erosi, serta program yang berkaitan dengan pembersihan drainase sebagai normalisasi dan perawatan berkala yang memiliki dampak pada kesehatan rumah tangga, dan
- Selanjutnya kegiatan akhir, adanya pengawasan orang tua dalam pemakaian gawai pada anak yang masuk dalam kegiatan pendidikan orang tua dalam membina karakter anak.

F. PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh masyarakat Jamboe Papeun Kluet Tengah Kabupaten Aceh Selatan dan seluruh unsur Muspika Kluet Tengah Aceh Selatan yang telah memberi dukungan dalam pengabdian ini [contoh].

G. REFERENSI

AGC BEST Committee. "Front Matter- AGC BEST 2019." Proceedings Aceh Global Conference-Business,

Economics, and Sustainable Development Trends. Vol. 2. 2020

Badan Pusat Statistik (n.d). Jumlah Desa Menurut Provinsi dan Topografi Wilayah 2011-2018. <https://www.bps.go.id/indicator/153/140/1/jumlah-desa-menurut-provinsi-dan-topografi-wilayah.html>.

Degradation In Aceh Province, Indonesia. WSEAS Transactions on Environment and Development, 17 (1), Halaman: 314-320. <http://doi.org/10.37394/232015.2021.17.31>.

Dwijatenaya, I.B.M.A, dan Raden, I. (n.d). Pembangunan Perdesaan dan Kemitraan Agribisnis. https://www.academia.edu/35875749/Pembangunan_pedesaan_dan_kemitraan_agribisnis_pdf?email_work_card=view-paper.

Hardiyatmo, H.C., (2012). Penanganan Tanah Longsor dan Erosi. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.

Juliansyah, R., Zulham, T., & Gunawan, E. (2019). The Influence of Economic Growth, Population, and Industrial Sectors on Environmental Degradation in Indonesia. SIJDEB, Volume 3 No 1 Tahun 2019, Hal. 93-106.

<https://doi.org/10.29259/sijdeb.v3i1.93-106>

Juliansyah, R., & Budianto (2021). Meningkatkan Semangat Belajar Pemuda-Pemudi di Masa Pandemi Covid19. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat. 2 (1), Halaman 105-107. <https://doi.org/10.31004/cdj.v2i1.1480>

Juliansyah, R. (2022a). Ekonomi Pembangunan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis. Dalam Septiani (Ed). Struktur Perekonomian Negara Maju dan Berkembang. (Halaman 111-122). Bandung: Widina Bhakti Persada

_____.(2022b). Pengantar Ekonomi Mikro. Dalam Mukthadi [Ed]. Teori Produksi. (Halaman 59-70). Bandung: Widina Bhakti Persada

_____. (2022c). Perencanaan Pariwisata. Dalam Masruroh [Ed].

- Perencanaan Pariwisata. (Halaman 20-30). Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Kallert, A., Belina, B., Miessner, M., & Naumann, M. (2021). The Cultural Political Economy of rural governance: Regional development in Hesse (Germany). *Journal of Rural Studies*, 87, 327–337. <https://doi.org/10.1016/J.JRURSTUD.2021.09.017>
- Kementerian Kelautan dan Perikanan (2019). Data Jumlah Pulau di Indonesia. <https://kkp.go.id/djprl/p4k/page/4270-jumlah-pulau>.
- Kulińska, E., & Gruszka, M. D. (2019). Green cities - problems and solutions in Turkey. *Transportation Research Procedia*. <https://doi.org/10.1016/j.trpro.2019.06.026>
- Kurniawan, Junianto (n.d). Review jurnal: masalah ekonomi daerah perbatasan atau terpencil. www.academia.edu.https://www.academia.edu/33260399/Review_jurnal_masalah_ekonomi_daerah_perbatasan_atau_terpencil?email_work_card=view-paper.
- Lensink, R. (2001). Financial development uncertainty and economic growth. *Economist*. <https://doi.org/10.1023/A:1011903008017>
- Marchlewska, M., Cichońska, A., Łozowski, F., Górska, P., & Winiewski, M. (2019). In search of an imaginary enemy: Catholic collective narcissism and the endorsement of gender conspiracy beliefs. *The Journal of Social Psychology*, 159(6), 766--779.
- UNDP Indonesia (Desember 2020) Sustainable Human Development. Dikutip dari: id.undp.org/
- Zulham, T., Dawood, T. C., Farlian, T., Saputra, J., Juliansyah, R., & Hadi, F. (2021). The Nexus of Human Development Index, Economic and Population Growth On Environmental
- Zulham, T., Ningsih, Y. E., Ilhamudin, T., & Juliansyah, R. (2022). Demografi: Faktor Penting Dalam Meningkatkan
- Kesejahteraan Pekerja Miskin. Bandung: Widina Bhakti Persada.

